

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam pesatnya kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, diperlukan sumber daya manusia yang mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan TI.

Untuk memberikan informasi atas pertanyaan atau kebutuhan pemakai jasa perpustakaan, diperlukan tenaga pustakawan yang profesional, yang mampu memberikan pelayanan kepada pemakai dalam memenuhi informasi dan bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan. Mampu memberikan pelayanan bimbingan bagaimana cara menggunakan koleksi perpustakaan, karena tidak semua pemakai mengetahui bagaimana menggunakan perpustakaan dengan baik.

Pelayanan merupakan salah satu kegiatan pokok diantara kegiatan-kegiatan perpustakaan lainnya, pelayanan yang baik harus didukung oleh SDM yang baik.

Ketua Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) DIY Sukirno, mengatakan “Sesuai dengan tugas dan fungsinya, pustakawan memiliki peranan sebagai pengelola operasional perpustakaan seperti pengadaan, pengolahan, penyimpanan, pengawetan, dan pemanfaatan koleksi serta banyak hal lainnya”.

Pustakawan sebagai pelaksana teknis di bidang perpustakaan, yang mempunyai tugas mendidik, membina dan mengembangkan perpustakaan.

Berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan PKL di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 19 Juli s.d 27 Agustus 2010, penulis menemukan permasalahan mengenai tenaga profesional pustakawan di sub unit Perpustakaan Umum BPAD Provinsi DKI Jakarta yaitu : 1. Tenaga pustakawan yang masih kurang di sub unit Perpustakaan Umum. 2. Kemampuan (*skill*) pustakawan belum memadai. 3. Penempatan pustakawan di Sub Unit belum sesuai.

Untuk memenuhi harapan akan mutu jasa pelayanan perpustakaan yang baik, Pemerintah DKI Jakarta, BPAD Provinsi DKI Jakarta sangat memerlukan sumber daya manusia (pustakawan) yang memiliki kemampuan khusus secara profesional di bidang perpustakaan. Oleh karena itu dengan Sumber Daya Manusia pustakawan yang baik, manfaatnya dapat dirasakan oleh organisasi secara menyeluruh.

Pustakawan dapat dikategorikan sebagai perbuatan amal saleh apabila ditunaikan sesuai dengan tuntunan iman dan takwa. Allah akan memberikan rasa kasih sayang kepada orang yang menjalankan amal salehnya. Sebagaimana firman Allah:



إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَيَجْعَلُ لَهُمُ الرَّحْمَنُ وُدًّا

Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, kelak Allah yang Maha Pemurah akan menanamkan dalam (hati) mereka rasa kasih sayang.” (QS. Maryam (19) : 96)

Seorang pustakawan hendaknya melakukan pekerjaan dengan penuh kesungguhan untuk menyelesaikan pekerjaannya. Beberapa sifat-sifat yang perlu dimiliki oleh pustakawan untuk meraih kesuksesan, diantaranya adalah:

1. Ahli di bidang pekerjaan (Professional)
2. Amanah
3. Bertanggung jawab
4. Jujur
5. Tulus Ikhlas
6. Sabar
7. Teliti
8. Sungguh-sungguh
9. Ramah & Lemah lembut
10. Patuh kepada pimpinan

Dari beberapa uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul Tugas Akhir: **Kemampuan Sumber Daya Manusia Pustakawan Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Propinsi DKI Jakarta Dan Tinjauannya Menurut Islam.**

B. PERUMUSAN MASALAH

Dari beberapa permasalahan tersebut di atas dapat dirumuskan masalah yang menjadi obyek penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan sumber daya manusia, khususnya pustakawan di BPAD Provinsi DKI Jakarta.
2. Bagaimana penempatan pustakawan di BPAD Provinsi DKI Jakarta apakah sudah sesuai dengan analisa pekerjaan.
3. Bagaimana peningkatan mutu pustakawan dalam melayani pemakai di BPAD Provinsi DKI Jakarta.
4. Bagaimana tinjauan Islam tentang kemampuan pustakawan tentang ilmu pengetahuan ke islam-man di BPAD Provinsi DKI Jakarta.

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

► Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan Sumber Daya Manusia Pustakawan di BPAD Provinsi DKI Jakarta
2. Untuk mengetahui Sumber Daya Manusia Pustakawan di BPAD Provinsi DKI Jakarta tersebut telah sesuai dengan analisa pekerjaan.
3. Untuk mengetahui Kemampuan Sumber Daya Manusia Pustakawan di BPAD Provinsi DKI Jakarta telah memenuhi standar dalam melayani pemustaka.
4. Untuk mengetahui tinjauan Islam tentang Kemampuan Sumber Daya Manusia pustakawan di BPAD Provinsi DKI Jakarta menurut Islam.

► **Manfaat Penelitian**

1. Meningkatkan produktivitas dan mutu pelayanan pustakawan kepada pengguna jasa perpustakaan.
2. Meningkatkan pembinaan dan pengembangan SDM pustakawan di lingkungan BPAD Provinsi DKI Jakarta.
3. Meningkatkan kesejahteraan tenaga pustakawan di BPAD Provinsi DKI Jakarta.

D. METODE PENELITIAN

Penelitian dalam tugas akhir ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi, 2001:63)

E. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penulis melakukan penelitian di BPAD Provinsi DKI Jakarta yang beralamat di Kompleks Gelanggang Mahasiswa Kuningan Jalan HR. Rasuna Said Jakarta Selatan. Adapun penelitian berlangsung selama 1 bulan dari tanggal 19 Juli s.d 27 Agustus 2010

F. SUBYEK DAN OBYEK PENELITIAN

Subyek penelitian ialah sumber tempat kita memperoleh keterangan atau orang yang ingin kita ketahui. Sumber informasinya adalah orang yang kita tanyai. Sedangkan obyek penelitian adalah informasi apa yang ingin kita ketahui dari orang tersebut. (Amirin, 1993:92).

Adapun subyek dari penelitian ini adalah tenaga pustakawan BPAD Provinsi DKI Jakarta. Sedangkan obyek penelitian adalah kemampuan pustakawan BPAD Provinsi DKI Jakarta dalam perannya menunjang kegiatan yaitu membina, membimbing dan mengembangkan perpustakaan serta melayani pemustaka dengan baik.

G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis menggunakan teknik dalam mendapatkan data sebagai berikut :

- a) Studi Pustaka, Untuk memperoleh referensi yang dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Yaitu penulis melakukan observasi di tempat PKL untuk mengetahui permasalahan yang ada selama PKL, sebagai bahan referensi yang dibutuhkan penulis, didukung pula dengan pengumpulan data dari referensi berupa buku-buku dan informasi dari internet, sebagai bahan literatur penulis.
- b) Observasi (pengamatan langsung), supaya penulis memperoleh data atas informasi yang di inginkan secara sistematis.

c) Kuesioner, alat pengumpulan data lainnya yang digunakan adalah berupa angket atau kuesioner. Kuesioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis, untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden (Nawawi, 2001:119).

Hasil kuesioner tersebut dapat digambarkan dalam bentuk angka-angka, table-tabel, analisa statistik dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian (Singarimbun, 1989:175).

d) Wawancara (*interview*), penulis melakukan wawancara langsung kepada pustakawan dan pengunjung agar mengetahui kualitas kemampuan SDM pustakawan yang ada di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi DKI Jakarta.

2. Populasi dan Sampel sebagai sumber data dalam suatu penelitian.

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang dimiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Nawawi, 2001:141).

Dalam penelitian ini populasinya adalah para pengunjung perpustakaan BPAD Provinsi DKI Jakarta. Jumlah pengunjung dalam sebulan pada saat penelitian berlangsung adalah sebanyak 1000 an lebih ambil saja 1000, karena tidak tentu jumlahnya.

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili populasi (Nawawi, 2001:144)

Dalam penelitian Deskriptif, pengambilan sampel adalah 10 % dari populasi (Arikunto, 1993: 107). Maka penulis menggunakan sampel 10 % dari 1000 pengunjung sama dengan 100 pengunjung yang menjadi responden.

Teknik pengambilan sampel menggunakan cara sampling random yaitu pengambilan sampel secara acak (random) sebagaimana yang diuraikan oleh usman (1996: 45). Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara acak yaitu berdasarkan responden yang terjaring pada saat penelitian berlangsung.

3. Pengolahan dan penyajian data dalam bentuk kuesioner.

Data yang telah diperoleh dalam bentuk kuesioner dihitung dan disajikan dalam bentuk table-tabel. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh usman (1996:87) bahwa data yang bertumpuk disajikan dalam bentuk suatu display agar dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Selanjutnya dari table tersebut diinterpretasikan dalam bentuk kata-kata. Dari setiap tabel dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Prosentase: } P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Prosentase

f = frekuensi jawaban

n = jumlah data yang diperoleh

Rumus tersebut ditafsirkan sebagai berikut:

0 %	=	tidak ada satu pun
1 % - 25 %	=	sebagian kecil
26 % - 49 %	=	hampir setengahnya
50 %	=	setengahnya
51 % - 75 %	=	sebagian besar
76 % - 99 %	=	hampir seluruhnya
100 %	=	seluruhnya (Irawan, 2000: 18)

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam membahas suatu masalah, penggunaan sistematika penulisan menentukan tercapainya tujuan suatu penulisan. Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan pedoman berdasarkan petunjuk teknis Program Studi Ilmu Perpustakaan, serta data yang diperoleh berdasarkan literatur yang ada dan berkaitan dengan kemampuan sumber daya manusia pustakawan yang ada di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi DKI Jakarta.

Adapun Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai: Pendahuluan, Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan, Teknik Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan.

Bab II : KEADAAN UMUM DAN TINJAUAN LITERATUR

Bab ini berisi uraian mengenai: Sejarah singkat Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi DKI Jakarta, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi, Sumber Daya Manusia, Koleksi, Sarana dan Prasarana, Data Pengembangan Layanan dan Anggaran.

Bab III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil dari penelitian serta pembahasannya.

Bab IV : KEMAMPUAN SUMBER DAYA MANUSIA PUSTAKAWAN BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH PROVINSI DKI JAKARTA DI TINJAU MENURUT ISLAM.

Dalam bab ini diuraikan mengenai kemampuan sumber daya manusia Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi DKI Jakarta di tinjau menurut Islam.

Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat Kesimpulan dan Saran dari keseluruhan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA DAN LAMPIRAN- LAMPIRAN